**ABSTRAK**

Fenomena Krisis Ukraina pada tahun 2014 membuat dunia Internasional memfokuskan pandangan terhadap kawasan Eropa Timur. Konflik Ukraina sendiri melibatkan *aktor state* dan *non-state*,dengan adanya superioritas kedaulatan negara yang direpresentasikan oleh Rusia dan Ukraina serta aktor non-state yang direpresentasikan oleh Batalion Azov di pihak Ukraina,dan militant Pro-Rusia yang mayoritas aksinya berada di timur Ukraina dan mencakup semenanjung Krimea. Tidak hanya itu, konflik ini juga melibatkan negara-negara lain seperti Amerika Serikat dan sebagian negara Uni Eropa untuk ikut berpartisipasi dalam penanganan konflik serta mendapat respon yang cukup besar oleh Persatuan Bangsa-Bangsa(PBB).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai relasi Amerika Serikat dan Rusia pasca Konflik Ukraina dan untuk mengetahui pandangan Hukum Internasional mengenai Referendum Krimea, serta untuk mengetahui potensi apa yang dapat diberikan Krimea terhadap Rusia pasca bergabungnya Krimea pada Federasi Rusia. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang berbagai aspek yang saling berkaitan dalam berbagai lingkup global, khususnya mengenai aspek penanganan konflik kawasan yang terjadi pada abad 21 dimana sebuah fenomena penentuan nasib sendiri sebuah bangsa pada suatu daerah dalam hal ini Krimea untuk bergabung pada negara lain yaitu Rusia dapat dilakukan melalui Referendum Internasional yang berdasar pada nilai Hukum Internasional walau tetap terdapat kontroversi dan kecaman dunia Internasional hingga saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sendiri lebih menekankan aspek pencarian makna dibalik kenyataan empiris dan realitas sosial yang ada sehingga pemahaman yang mendalam akan realitas sosial tersebut dapat tercapai. Pada akhirnya penelitian kualitatif menjadi lebih mudah dipahami sebagai metode di mana datanya dapat berupa pernyataan-pernyataan. dan data yang dihasilkan pun berupa data deskriptif mengenai subjek yang diteliti, yaitu kata-kata baik tertulis maupun lisan. Penelitian ini memaparkan bagaimana Pengaruh Konflik Ukraina Terhadap Bergabungnya Krimea Pada Federasi Rusia.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam mempelajari konflik yang mengakibatkan adanya sebuah Referendum Internasional, dimana bergabungnya Krimea pada Rusia merupakan tuntutan masyarakat Krimea dalam mendapatkan keamanan dan jaminan masa depan yang lebih baik karena tidak adanya stabilitas keamanan di Ukraina dan dipihak Rusia, bergabungnya Krimea meningkatkan nilai superioritas Rusia pada sisi Geopolitik di kawasan Eropa Timur dan Dunia Internasional serta mendapatkan keuntungan Ekonomi dari sumber daya alam dan manusia yang dimiliki Krimea walaupun tetap mendapat kecaman dari pihak lain.

**Kata Kunci: Konflik, Keamanan, dan Referendum Krimea.**